



Aktivitas Reseptif Dalam Pembelajaran Mengidentifikasi Teks Prosedur Di Kelas VII SMP Negeri 10 Kota Pontianak

Christanto Syam¹, Yudhistira Oscar Olendo²✉

(1) Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Tanjungpura

(2) Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Universitas Tanjungpura

Email: yolendo@kip.untan.ac.id²✉

Abstrak

Target khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah, aktivitas reseptif dalam pembelajaran mengidentifikasi teks prosedur yang dilakukan oleh peserta didik dengan arahan dari guru apabila dilakukan dengan benar sesuai dengan tahapan atau langkah-langkah aktivitas reseptif, dapat dijadikan sebagai acuan dalam proses pembelajaran mengidentifikasi teks prosedur dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tingkat SMP. Aktivitas reseptif yang dideskripsikan di dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai model pembelajaran mengidentifikasi teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah metode deskriptif kualitatif, dengan menggunakan instrumen berupa daftar observasi, catatan lapangan, dan kamera foto. ;Hasil penelitian menunjukkan bahwa, peserta didik melaksanakan aktivitas reseptif dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 10 Kota Pontianak dengan melaksanakan langkah-langkah survey, question, read, recite, dan review. Aktivitas reseptif itu dilaksanakan oleh peserta didik sesuai dengan arahan dan konsep reseptif yang disampaikan oleh guru bahasa Indonesia.

Kata Kunci: *Reseptif, Teks Prosedur, Pembelajaran.*

Abstract

The specific objective that is to be achieved in this research is, receptive activity in learning to identify the text of procedures carried out by students with the instructions of the teacher when done correctly according to the stage or steps of receptive activities, can be used as a reference in the learning process identifying the text procedures in learning Indonesian language in school level. The receptive activity described in this study can be used as a model for learning to identify texts in Indonesian language learning in schools. The method used to these goals is qualitative descriptive method, using instruments such as lists of observations, field records, and photographic cameras. The results of the research showed that, students perform receptive activities in the learning of Bahasa Indonesia in the grade of VII SMP State 10 Kota Pontianak by implementing measures of survey, question, read, recite, and review. The receptive activity is carried out by the students in accordance with the instructions and receptive concepts delivered by the Indonesian language teacher.

Keywords: *Receptive, Procedure text, Learning.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran mengidentifikasi sebuah teks sebagai sarana pembelajaran Bahasa Indonesia (BI) di sekolah seperti di Sekolah Menengah Pertama (SMP) tidak terlepas dari kegiatan memahami struktur teks, kaidah kebahasaan pada teks, isi teks, dan menuliskan kembali teks yang dibaca oleh peserta didik. Upaya untuk memahami struktur teks, kaidah kebahasaan teks, isi teks, dan menuliskan kembali teks yang telah dibaca oleh peserta didik itu menghendaki adanya aktivitas berupa proses reseptif yang dilakukan oleh peserta didik berdasarkan arahan atau pembimbingan dari guru (BI). Proses reseptif dilakukan sebagai langkah pertama atau dapat dikatakan sebagai aktivitas pendahuluan sebelum teks itu dipahami dari segi struktur, kaidah kebahasaan, isi, dan juga sebelum teks itu ditulis kembali.

Aktivitas reseptif pada dasarnya juga dilaksanakan dalam proses pembelajaran mengidentifikasi teks prosedur dalam pembelajaran BI di kelas VII SMP Negeri di kota Pontianak. Mengidentifikasi struktur teks, kaidah kebahasaan teks, isi teks, dan selanjutnya menulis kembali teks prosedur tidak baik hasilnya apabila dilaksanakan dengan cara yang tidak prosedural misalkan dilaksanakan dengan cara langsung mengidentifikasi teks prosedur (Fitriyani & Mukhlis, 2021). Jelas saja peserta didik belum memiliki strategi yang dapat digunakan atau belum memiliki pengetahuan awal sehingga dapat mengidentifikasi teks prosedur tersebut

dengan hasil yang baik. Kegiatan mengidentifikasi teks prosedur memerlukan langkah pendahuluan yakni aktivitas reseptif.

Alasan mengapa aktivitas reseptif penting dilaksanakan dalam pembelajaran mengidentifikasi teks prosedur dikemukakan sebagai berikut. Pertama, aktivitas reseptif merupakan kegiatan yang berfungsi sebagai pemberi petunjuk tentang bagaimana strategi dalam mengidentifikasi teks prosedur. Jadi, fungsi sebagai pemberi petunjuk tentang strategi dalam mengidentifikasi teks prosedur merupakan inti dari aktivitas reseptif. Kedua kegiatan pembelajaran mengidentifikasi teks, termasuk mengidentifikasi teks prosedur, memerlukan proses pengamatan atau mengamati sebelum melakukan proses menanya, hingga menalar, menyimpulkan, mengomunikasikan, dan mengkreasi. Proses mengamati ini merupakan aktivitas reseptif dalam pembelajaran mengidentifikasi teks prosedur. Jelaslah bahwa, aktivitas reseptif merupakan langkah pertama yang dilakukan sebelum melaksanakan langkah selanjutnya seperti kegiatan menalar hingga mengomunikasikan dan mengkreasi. Ketiga, melalui aktivitas reseptif peserta didik dengan bimbingan dari guru (BI) menjadi terbiasa melaksanakan proses pembelajaran secara prosedural dan sistematis, melakukan pembelajaran dari satu tahap ke tahap selanjutnya secara berjenjang atau bertahap.

Aktivitas reseptif ini dilakukan di kelas VII, SMP Negeri 10 Kota Pontianak. Di kelas VII SMP Negeri 10 kota Pontianak ini materi pembelajaran yang terkait dengan Teks Prosedur terprogram pada semester ganjil 2021/2022 yakni pada minggu ke-3 bulan Juli 2022. Teks prosedur yang merupakan satu diantara teks lainnya seperti teks cerpen dan teks fabel, dijadikan sebagai sarana pembelajaran BI di kelas VII pada satuan pendidikan SMP. Teks prosedur yang menjadi sarana pembelajaran BI di kelas VII SMP ini materinya mencakup struktur teks, kaidah kebahasaan, isi teks prosedur, dan penulisan atau penyusunan kembali teks prosedur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena berkaitan dengan ,

a. Data yang Terkumpul

Data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata atau gambar, berupa tindakan, dan bukan berupa angka-angka. Kata-kata dan tindakan itu adalah kata dan tindakan guru BI dan peserta didik di kelas VII SMP Negeri 10 Kota Pontianak. Selain itu juga berupa dokumen foto, rekaman video, catatan lapangan (*field notes*) dan catatan wawancara (*interview transcript*) (Fiantika, 2022).

b. Laporan Hasil Penelitian

Laporan hasil penelitian berisi kutipan-kutipan dari ucapan, dan deskripsi tindakan guru BI dan peserta didik dalam melakukan aktivitas reseptif. Hal ini dilakukan untuk memberikan ilustrasi dan mengisi materi laporan (Lexy, 2010); (Bogdan, Robet, Biklen, 2007)

2. Bentuk Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif karena, prinsip dan karakteristik penelitian yang dilakukan memiliki karakteristik yang sama dengan penelitian kualitatif. Karakteristik penelitian kualitatif menurut (Bogdan, Robet, Biklen, 2007) adalah "(1) natural setting, sebagai sumber data langsung, (2) peneliti sebagai instrumen kunci, (3) bersifat deskriptif, (4) lebih mengutamakan proses daripada hasil, (5) analisis data secara induktif, dan (6) makna atau "meaning" yang menjadi perhatian utama. (Fiantika, 2022) mengemukakan karakteristik penelitian kualitatif yakni (1) metode kualitatif, (2) desain yang bersifat sementara, (3) pengambilan sampel secara purposif, dan (4) hasil yang dinegosiasikan (Fadli, 2021).

3. Sumber Data dan Data Penelitian

a. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik di kelas VII SMP Negeri 10 Kota Pontianak yang melaksanakan aktivitas reseptif dalam pembelajaran mengidentifikasi teks prosedur, dan guru BI yang memfasilitasi pembelajaran.

b. Data Penelitian

Data penelitian adalah ucapan, dan tindakan yang terkait dengan aktivitas reseptif dalam pembelajaran mengidentifikasi teks prosedur peserta didik di kelas VII SMP Negeri 10 Kota Pontianak dan ucapan serta tindakan guru BI sebagai fasilitator pembelajaran.

4. Teknik dan Alat Pengumpul Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan teknik studi dokumenter yang terdiri atas, 1) Dokumen yang sudah ada atau sudah tersedia. Dokumen yang sudah tersedia ini dapat berbentuk portofolio dan foto-foto; 2) Dokumen yang berisi catatan hasil pengamatan yang terkumpul dari hasil pengumpulan data di lapangan. Menurut (Sugiyono, 2018) bahwa "dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain".

b Alat Pengumpul Data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama atau instrumen kunci karena responsif, adaptif, holistik, segera memroses data, dapat mengklasifikasi, dan dapat merespon yang tipikal (Setiawan, 2018). Peneliti dapat bereaksi terhadap segala stimulus dan lingkungan, dapat menyesuaikan diri terhadap situasi, mampu menangkap situasi secara utuh atau keseluruhan, mampu merasakan dan menyelami situasi, dapat menafsirkan, dapat mengambil kesimpulan, perhatian pada respon yang unik, menyimpang, lain dari yang lain, dan yang bertentangan. Menurut (Lincoln & Guba, 1985), "*The instrument of choice in naturalistic inquiry is the human...*"

5. Teknik Analisis Data

Data dianalisis dengan model interaktif dari (Miles & Huberman, 2014), dan model (Wijaya, 2018), yang meliputi

a. *Reduction* (Reduksi) Data

- 1) Penyusunan Pola dan Tema
- 2) Kategorisasi
- 3) Telaah Domain, Taksonomi, dan Komponensial

b. Data Display (Penyajian) Data

- 1) Organisasi data (urutan struktur)
- 2) Pola hubungan kategori (Bagan, grafik, matrik, chart)

c. *Conclusion* (Kesimpulan) dan Verifikasi

Tabel 1. Bagan Prosedur Penelitian

SIFAT KAJIAN	TAHAP PENELITIAN	LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN	LUARAN DAN INDIKATOR CAPAIAN
Teoritik	Pembuatan Instrumen Penelitian	Pembuatan catatan lapangan dan pedoman wawancara	1. Catatan Lapangan 2. Pedoman wawancara yang valid dan reliabel
Empiris		Validitas Instrumen	
Empiris		Uji coba (Reliabilitas)	
Empiris	Konfirmasi	Penggunaan catatan lapangan dan wawancara pada situasi sosial	1. Reduksi Display data Verifikasi 2. Transkrip hasil Wawancara
Empiris	Analisis Data	Pemberian makna pada ucapan dan tindakan	Wujud dari Aktifitas Reseptif dalam Pembelajaran Mengidentifikasi Teks Prosdur di kelas VII SMP Negeri 10 Kota Pontianak

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Aktivitas Reseptif Guru sebagai Fasilitator

Aktivitas meresepsi teks, seperti meresepsi teks prosedur, merupakan langkah pertama yang dilakukan dalam keseluruhan proses mengidentifikasi teks, untuk memperoleh pemahaman terhadap teks (prosedur). Pemahaman terhadap teks prosedur itu dilakukan untuk mengetahui struktur teks, kaidah kebahasaan teks, isi teks, hingga pada kemampuan menulis teks prosedur. Jelaslah bahwa, aktivitas reseptif dalam mengidentifikasi teks prosedur merupakan aktivitas penting yang harus dilakukan oleh peserta didik di kelas VII SMP Negeri 10 Kota Pontianak.

Guru bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 10 Kota Pontianak sebagai fasilitator dalam pembelajaran mengidentifikasi teks prosedur memfasilitasi kegiatan pembelajaran dengan memberikan arahan sebelum aktivitas meresepsi teks prosedur dilaksanakan. Arahan atau petunjuk yang diberikan oleh guru adalah arahan atau petunjuk yang terkait dengan aktivitas reseptif terhadap teks prosedur. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di kelas VII G pada 15 Agustus 2022 (pukul 13.00 WIB), di kelas VII H pada 15 Agustus 2022 (pukul 14.30 WIB) dan di kelas VII I pada 24 Agustus 2022 (pukul 14.30) arahan guru Bahasa Indonesia itu dilaksanakan dengan arahan yang sama pada setiap kelas sebagai berikut.

1. Memberikan penegasan kepada peserta didik untuk memastikan bahwa teks prosedur sudah tersedia dan siap untuk diresepsi
2. Memberikan penegasan dan mengawasi pelaksanaan langkah-langkah aktivitas reseptif, yakni melaksanakan: *a. Survey; b. Question; c. Read; d. Recite; e. Review.*
3. Menugaskan peserta didik untuk mengidentifikasi teks prosedur.

Keseluruhan arahan dan petunjuk dari guru yang berkaitan dengan bagaimana cara melakukan aktivitas meresepsi teks prosedur itu disekripsikan berikut ini.

1. Memberikan Penegasan kepada Peserta Didik untuk Memastikan bahwa Teks Prosedur sudah Tersedia dan Siap untuk Diresepsi Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri VII Kota Pontianak, sebelum peserta didik meresepsi teks prosedur, memberikan penegasan kepada peserta didik sebagai upaya untuk memastikan bahwa teks prosedur benar-benar sudah tersedia atau ada di

hadapan mereka dan siap untuk diresepsi. Guru memberikan penegasan secara berulang, dan memperhatikan kesiapan peserta didik. Guru terlihat menunggu apabila ada di antara beberapa peserta didik yang masih mencari-cari halaman pada Buku Pelajaran Bahasa Indonesia untuk menemukan letak teks prosedur pada Buku Pelajaran Bahasa Indonesia tersebut. Apabila Guru sudah memastikan bahwa seluruh peserta didik sudah menemukan teks prosedur pada Buku Pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas VII tersebut, barulah guru meneruskan arahan agar segera meresepi teks prosedur sesuai dengan langkah- langkah aktivitas reseptif dalam membaca sebuah teks, khususnya teks prosedur.

2. Memberikan Penegasan dan Mengawasi langkah-langkah aktivitas reseptif yang harus dilakukan

a. Memberikan Penegasan dan Mengawasi Aktivitas Survey

Guru Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 10 Kota Pontianak mengingatkan dan menegaskan kepada peserta didik agar melakukan tindakan survey terlebih dahulu sebelum mulai membaca teks prosedur yang sudah tersedia dan siap diresepsi oleh peserta didik. Guru berkeliling dari bangku ke bangku para peserta didik untuk memastikan peserta didik benar-benar melakukan tindakan atau aktivitas survey terhadap teks prosedur sebelum mulai melakukan aktivitas pada tahap berikutnya yakni tahap question, dan dilanjutkan lagi pada tahap read, recite, dan review.

b. Memberikan Penegasan dan Mengawasi Aktivitas Question

Pada aktivitas question, guru Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 10 Kota Pontianak menegaskan kepada peserta didik untuk mengikuti tahapan langkah berikutnya dalam aktivitas meresepi teks prosedur. Guru menegaskan bahwa aktivitas saat ini, setelah melakukan aktivitas survey adalah melakukan aktivitas question. Guru juga berkeliling kelas dan mengawasi aktivitas question yang dilakukan oleh peserta didik. Sesekali tampak pula guru berdiri di depan kelas seraya mengawasi aktivitas *question* yang dilakukan peserta didik.

c. Memberikan Penegasan dan Mengawasi Aktivitas Read

Tahap read menghendaki peserta didik memulai untuk membaca teks prosedur. Pada tahap read ini guru Bahasa Indonesia kelas VII di SMP Negeri 10 Kota Pontianak memberikan penegasan kepada peserta didik untuk memulai melakukan aktivitas reseptif terhadap teks prosedur. Dari hasil pengamatan, terlihat guru memberikan aba-aba agar peserta didik melakukan aktivitas membaca teks prosedur, guru mengatakan " sekarang kalian memulai melakukan aktivitas membaca teks prosedur". Peserta didik terlihat melakukan kegiatan membaca teks prosedur yang sebelumnya sudah dipersiapkan, dan sudah pula disurvey serta

dilakukan proses question. Guru tampak mengawasi aktivitas membaca teks prosedur yang dilakukan oleh peserta didik.

d. Memberikan Penegasan dan Mengawasi Aktivitas Recite

Guru Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 10 Kota Pontianak pada tahap recite ini menegaskan serta mengawasi aktivitas peserta didik disertai kata- kata penegasan sebagai berikut.

"Sekarang kalian sampai pada tahap aktivitas recite dalam proses meresepsi teks prosedur yang ada di hadapan kalian. Silakan melakukan tindakan recite setelah sebelumnya kalian melakukan aktivitas survey, question, dan read, dan akan melakukan aktivitas pada tahap berikutnya yakni tahap review. Silakan melakukan aktivitas recite!!!"

Guru juga tampak berdiri di depan kelas sambil memperhatikan aktivitas peserta didik dalam melaksanakan aktivitas recite. Selanjutnya guru berkeliling dari bangku peserta didik yang satu ke bangku peserta didik yang lainnya untuk melihat dan mengawasi dari dekat aktivitas recite yang dilakukan peserta didik dalam keseluruhan proses meresepsi teks prosedur. Apabila guru sudah memastikan bahwa aktivitas recite yang dilakukan peserta didik itu benar, guru tidak menegaskan apa pun kepada peserta didik dan sebaliknya guru kadang- kadang juga terlihat atau diketahui memberikan penegasan apabila ada diantara peserta didik yang masih keliru melaksanakan aktivitas pada tahap recite.

e. Memberikan Penegasan dan Mengawasi Aktivitas Review

Tahap review merupakan tahap terakhir dalam proses reseptif terhadap teks, termasuk teks prosedur. Pada tahap ini terlihat guru Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 10 Kota Pontianak memberikan arahan dan mengingatkan peserta didik agar segera mereview atau meninjau ulang isi materi teks prosedur yang sudah diresepsi melalui berbagai tahapan. Guru sesekali tampak berkeliling di ruang kelas dari satu meja peserta didik ke meja peserta didik lainnya. Guru tampak sesekali juga berhenti di meja peserta didik tertentu sambil mengamati proses review dilakukan oleh peserta didik.

Berdasarkan pengamatan, kelas tampak tenang karena peserta didik berkonsentrasi melakukan aktivitas mereview teks prosedur. Terdengar ada seorang peserta didik yang mengajukan pertanyaan mengenai apa saja yang akan dilakukan setelah selesai melakukan aktivitas review terhadap teks prosedur yang diresepsi. Guru menjawab dengan mengatakan

bahwa, setelah aktivitas review dilaksanakan para peserta didik akan diminta memahami struktur, kaidah kebahasaan, dan isi teks prosedur. Peserta didik diberi tugas oleh guru untuk menunjukkan atau menuliskan struktur teks, kaidah kebahasaan, dan isi keseluruhan teks prosedur tersebut.

Berikut ini ditampilkan gambar aktivitas arahan guru kepada peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Kota Pontianak dalam melakukan aktivitas reseptif untuk mengidentifikasi teks prosedur.



Gambar 1. Guru Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 10 Kota Pontianak mengarahkan peserta didik dalam melakukan aktivitas reseptif untuk mengidentifikasi teks prosedur



Gambar 2. Guru Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 10 Kota Pontianak mengarahkan peserta didik dalam melakukan aktivitas reseptif untuk mengidentifikasi teks prosedur

B. Aktivitas Reseptif yang Dilakukan oleh Peserta Didik

1. Aktivitas Survey

Hasil observasi terhadap aktivitas survey yang dilakukan oleh peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 kota Pontianak menunjukkan adanya aktivitas survey yang dilakukan dengan

baik sesuai dengan konsep survey dalam aktivitas meresepsi teks, termasuk teks prosedur.

Peserta didik melakukan aktivitas mengamati atau melakukan survey terhadap garis besar teks atau mengamati teks secara umum. Peserta didik melakukan aktivitas survey, mencakup hal-hal sebagai berikut.

a. Mengamati judul dan Sub Judul Teks Prosedur

Berdasarkan pengamatan, peserta didik pertama-tama melakukan survey terhadap judul teks prosedur. Judul teks prosedur yang mereka amati dalam aktivitas survey itu adalah "Cara Membuat Bubur Manado". Aktivitas survey terhadap judul dan subjudul teks prosedur tersebut berlangsung cepat, dan peserta didik tampak beraktivitas dengan fokus pada aspek yang disurvei yakni melakukan survey terhadap judul dan subjudul teks prosedur. Sebagaimana konsep dalam aktivitas survey, pada saat melakukan survey terhadap judul dan subjudul sebuah tulisan, dalam hal ini teks prosedur, pelaksana survey dapat menemukan manfaat yakni memiliki gambaran umum tentang isi sebuah teks yang dibaca. Demikian pula peserta didik di kelas VII SMP Negeri 10 Kota Pontianak yang melakukan survey terlebih dahulu sebelum membaca (*read*) teks prosedur secara utuh atau lengkap, gambaran tentang isi teks prosedur secara umum sudah diketahui.

b. Mengamati Paragraf dalam Teks Prosedur

Aktivitas survey lainnya yang dilakukan oleh peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Kota Pontianak adalah mengamati paragraf yang terdapat dalam teks prosedur. Di dalam teks prosedur yang diamati terdapat empat paragraf. Sebagaimana konsep sebuah paragraf dalam teks yang pada bagian awal paragraf tercermin pendahuluan atau pengantar dan pada bagian akhir tercermin kesimpulan, ringkasan, atau penutup isi sebuah teks, di dalam teks prosedur yang disurvei pun ditemukan adanya paragraf awal yang mencerminkan pengantar dari isi teks prosedur dan paragraf akhir sebagai ringkasan, kesimpulan atau penutup teks prosedur. Paragraf yang dibaca dalam waktu yang singkat itu dapat memberikan gambaran kepada peserta didik terkait dengan isi keseluruhan teks prosedur.

Di bawah ini dipaparkan isi wawancara terhadap peserta didik.

Saya juga melakukan survey dengan mengamati paragraf yang terdapat dalam teks prosedur. Paragraf itu mulai dari paragraf pada bagian awal hingga paragraf akhir teks saya amati, membaca sekilas. Aktivitas mengamati paragraf tersebut membantu saya dalam memahami isi teks prosedur yang diresepsi.

c. Mengamati Gambar dalam Teks Prosedur

Di dalam teks prosedur yang disurvei oleh peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Kota Pontianak, terdapat gambar yang juga menjadi fokus survey. Gambar tersebut adalah gambar "Bubur Manado" yang sudah tersaji di dalam wadah setelah diolah dengan bahan tertentu. Gambar itu tentu saja juga bertujuan memperjelas deskripsi tentang keberadaan bubur Manado. Peserta didik terlihat mengamati atau melakukan survey juga terhadap gambar sajian bubur Manado tersebut

Peserta didik menyatakan bahwa,

Gambar yang disertakan pada teks prosedur membantu saya memahami teks prosedur karena gambar itu memperjelas uraian teks. Jadi, survey terhadap gambar itu saya rasakan manfaatnya.

2. Aktivitas *Question*

Peserta didik kemudian bergerak ke tahap question. Tampak mereka mencari jawaban tertentu sebagai hasil dari pertanyaan yang diajukan sebelumnya. Siswa yang diwawancarai menyatakan bahwa,

Saya melakukan aktivitas question dengan cara mengajukan pertanyaan dalam hati tentang "struktur teks prosedur". Saya tanyakan dalam hati, di mana letak struktur "tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah, dan penegasan ulang", saya tanyakan juga "mana kaidah kebahasaan berupa kalimat perintah, saran, dan keterangan". Setelah saya mengajukan pertanyaan dalam hati, saya pun langsung mencari struktur teks prosedur dan kaidah kebahasaan teks prosedur.

3. Aktivitas *Read*

Aktivitas read dilakukan oleh peserta didik dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Membaca Judul Teks Prosedur

Judul teks prosedur dibaca oleh peserta didik dengan maksud untuk mengetahui isi teks prosedur secara keseluruhan. Mereka memahami bahwa, dengan membaca judul teks tentunya

isi teks secara keseluruhan dapat diketahui isinya karena, judul teks itu dapat mencerminkan isi teks. Judul teks prosedur yang dibaca atau diamati (read) saat itu adalah "Cara Membuat Bubur Manado" Judul teks itu mencerminkan isi teks prosedur secara keseluruhan yakni, prosedur membuat Bubur Manado.

b. Membaca Isi Paragraf dalam Teks Prosedur

Peserta didik selanjutnya membaca isi teks prosedur, dengan membaca isi setiap paragraf dari awal paragraf hingga akhir paragraf. Peserta didik dapat memahami isi setiap paragraf dengan memahami terlebih dahulu ide atau gagasan pokok yang terdapat pada awal kalimat atau pada awal dan akhir kalimat dalam paragraf. Kemudian dipahami pula kalimat berikutnya sebagai kalimat penjelas dari ide atau gagasan pokok paragraf. Peserta didik sebelumnya telah memahami konsep tentang paragraf yang memiliki ide atau gagasan pokok yang terdapat di dalam kalimat utama dan kalimat penjelas. Makna yang terkandung dalam setiap paragraf kemudian dipahami secara keseluruhan menjadi makna atau isi teks prosedur.

Wawancara terhadap peserta didik dikemukakan berikut ini.

Isi teks prosedur saya pahami dengan membaca paragraf demi paragraf dan memahami isi paragraf tersebut. Kemudian isi paragraf saya pahami maknanyasecara keseluruhan sehingga dapat dipahami makna isi teks prosedur tersebut.

4. Aktivitas Recite

Berdasarkan pengamatan, tampak peserta didik melakukan aktivitas recite dengan berhenti sejenak setelah membaca teks. Mereka tampak melihat-lihat atau mengamati ulang judul teks, subjudul, gambar, dan paragraf. Mereka juga tampak membuat "catatan kecil" tentang isi setiap paragraf dan isi keseluruhan paragraf. Letak struktur teks prosedur juga ditandai demikian pula kaidah kebahasaan dalam teks prosedur diamati secara intens. Mereka juga mengingat kembali kegiatan dalam question dan menuliskan jawaban mereka dalam catatan.

5. Aktivitas *Review*

Pada tahap review ini, terlihat dari pengamatan, peserta didik melakukan aktivitas meninjau ulang (*review*) teks, mereka mengamati atau meninjau ulang pula gambar sebagai bagian dari teks. Mereka juga mereview catatan-catatan yang tadi dibuat pada saat melakukan aktivitas *recite*. Peserta didik tampak begitu fokus melakukan aktivitas review ini yang terlihat dari kondisi kelas yang begitu tenang dan memperlihatkan para peserta didik yang menekuni aktivitas review ini. Tampak pula catatan-catatan yang dibuat peserta didik yang mencatat hal-hal yang terkait dengan teks pada aktivitas *recite* dan review.

Menurut peserta didik, review yang dilakukan berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut.

Saya melakukan tinjauan ulang terhadap isi paragraf, menghubungkan hasil pemahaman terhadap isi paragraf dengan gambar, dan meninjau ulang pula catatan yang pernah dibuat. Review semakin memantapkan pemahaman saya terhadap struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur.

SIMPULAN

Aktivitas reseptif dalam mengidentifikasi teks prosedur oleh peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Kota Pontianak menunjukkan aktivitas sebagai berikut. (1) *Survey* dilakukan dengan mengamati judul teks prosedur yang diamati adalah "Cara Membuat Bubur Manado", dengan subjudul "Bahan dan Pembuatan", (2) *Question* dilakukan oleh peserta didik dengan aktivitas mengajukan pertanyaan dalam hati tentang "struktur teks prosedur", (3) Aktivitas *read* dilakukan peserta didik dengan membaca judul teks prosedur dan membaca isi paragraph, (4) Aktivitas *recite* dilakukan oleh peserta didik dengan berhenti sejenak setelah membaca teks, (5) Aktivitas *review* dilakukan peserta didik dengan aktivitas meninjau ulang (*review*) teks, mengamati atau meninjau ulang gambar sebagai bagian dari teks. Mereka juga mereview catatan-catatan yang dibuat pada saat melakukan aktivitas *recite*. Review dilakukan peserta didik untuk mengukuhkan pemahaman mereka terhadap teks prosedur.

DAFTAR PUSTAKA

- Bogdan, Robert, Biklen, K. S. (2007). *Qualitative research for education : an introduction to theories and methods* | Bogdan, Robert; Biklen, Sari Knopp | download. In *Alien and Bacon, Inc, New York*.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *HUMANIKA*.
<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fiantika, F. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Metodologi Penelitian Kualitatif. Rake Sarasin*.
- Fitriyani, K., & Mukhlis, M. (2021). Kalimat Imperatif dalam Teks Prosedur. *Deiksis*.
<https://doi.org/10.30998/deiksis.v13i3.7024>
- Lexy, J. (2010). Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). Lincoln and Guba ' s Evaluative Criteria. *Naturalistic Inquiry*.
- Miles, M., & Huberman, A. (2014). Miles and Huberman. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*.
- Setiawan, A. A. dan J. (2018). METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF. In *Jejak*.
- Sugiyono. (2018). Sugiyono Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*.
- Wijaya, H. (2018). Analisis Data Kualitatif Model Spradley. *Research Gate*.